

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pondasi dalam kemajuan suatu bangsa, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas bangsa tersebut. Di Indonesia pendidikan sangat diutamakan sebagai modal dasar bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dituntut untuk terus berupaya mempelajari, memahami, dan menguasai berbagai macam ilmu. Sebagaimana yang telah tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan matematika merupakan bagian dari pendidikan nasional yang mempunyai peran yang sangat penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Karena itu, untuk menguasai dan memanfaatkan teknologi modern diperlukan penguasaan matematika yang cukup kuat. Maka dituntut sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetensi dalam menghadapi berbagai perkembangan tersebut. Menghadapi perkembangan tersebut tidak sedikit yang memerlukan suatu keterampilan pemecahan masalah yang melibatkan berfikir kritis, logis dan sistematis. Keterampilan tersebut dapat dikembangkan melalui pendidikan

matematika. Pentingnya matematika untuk dipelajari, maka seharusnya pendidikan matematika diberikan sebaik mungkin oleh para pendidik mulai dari jenjang pendidikan rendah sampai ke jenjang yang lebih tinggi (Faraq 2015).

Pembelajaran matematika adalah suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan yang dibangun oleh siswa sendiri dan harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan kembali konsep-konsep matematika. Pembelajaran matematika sebaiknya dimulai dari masalah-masalah kontekstual atau realistik kehidupan, dekat dengan alam pikiran siswa dan relevan dengan masyarakat agar mempunyai nilai manusiawi. Secara umum tujuan pembelajaran matematika adalah untuk membantu siswa mempersiapkan diri agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional dan kritis serta mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan (Andriani 2014).

Salah satu pembelajaran matematika yang berorientasi pada penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari adalah Pembelajaran Matematika Realistik (PMR). PMR menggabungkan tentang apa itu matematika, bagaimana siswa belajar matematika dan bagaimana matematika harus diajarkan. Karena Pembelajaran Matematika Realistik memungkinkan siswa terlibat secara langsung dalam memahami mata pelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi. Sesuai dengan apa yang dikatakan Freudenthal bahwa “bila anak belajar matematika terpisah dari pengalaman mereka sehari-hari, maka anak akan cepat lupa dan tidak dapat mengaplikasikan dalam pelajaran matematika” (Wijaya 2012). Hal ini dikarenakan pembelajaran matematika realistik merupakan salah satu

upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap matematika. Lebih lanjut Wijaya (Junita 2012) menjelaskan bahwa penggunaan kata “Realistik” tidak sekedar menunjukkan adanya suatu koneksi dengan dunia nyata tetapi lebih mengacu atau fokus pada pendidikan matematika realistik dalam menempatkan penekanan penggunaan suatu situasi yang bisa dibayangkan oleh siswa.

Pembelajaran Matematika Realistik dilandasi oleh pandangan bahwa siswa harus aktif, tidak boleh pasif. Siswa harus aktif mengkonstruksi sendiri pengetahuan matematika. Siswa didorong dan diberi kebebasan untuk mengekspresikan jalan pikirannya, menyelesaikan masalah menurut idenya, mengkomunikasikannya, dan pada saatnya belajar dari temannya sendiri (Siregar 2016).

Hubungan PMR dengan prestasi belajar begitu signifikan hal ini diperkuat dari penelitian yang dilakukan oleh Putra (2017) dengan judul Pengaruh Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Abang. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa yang mengikuti PMR dan siswa yang mengikuti pendekatan pembelajaran konvensional, dan terdapat pengaruh interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika.

Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai salah satu guru bidang studi matematika kelas VII SMPS Sta. Theresia 1 Kupang Timur, diperoleh fakta bahwa masih banyak siswa memiliki kemampuan yang rendah dalam pelajaran matematika. Hal ini disebabkan beberapa faktor berikut, guru aktif mentransfer pengetahuan kepikiran siswa (guru mengajari siswa), siswa menerima pengetahuan secara pasif (murid berusaha menghafalkan pengetahuan yang

diterima), pembelajaran dimulai oleh guru dengan menjelaskan konsep atau prosedur menyelesaikan soal, memberi soal-soal latihan pada siswa. Sehingga membuat siswa sulit mengembangkan pemikirannya dalam mengerjakan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “ PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP ”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika realistik pada siswa SMPS Sta. Theresia 1 Tuapukan tahun ajaran 2020/2021 pokok bahasan Aritmatika Sosial ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran matematika realistik pada pokok Aritmatika Sosial?
3. Apakah ada pengaruh pembelajaran matematika realistik pada siswa SMPS Sta. Theresia 1 Tuapukan tahun ajaran 2020/2021 pokok bahasan Aritmatika Sosial ?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika realistik pada siswa SMPS Sta. Theresia 1 Tuapukan tahun ajaran 2020/2021 pokok bahasan Aritmatika Sosial.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran matematika realistik pada pokok bahasan Aritmatika Sosial.

3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran matematika realistik pada siswa SMPS Sta. Theresia 1 Tuapukan tahun ajaran 2020/2021 pokok bahasan Aritmatika Sosial.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan persepsi dalam penelitian ini, maka berikut ini dijelaskan beberapa istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Matematika Realistik

Pembelajaran matematika realistik adalah salah satu pendekatan belajar matematika yang dikembangkan untuk mendekatkan matematika kepada siswa. Masalah-masalah nyata dari kehidupan sehari-hari digunakan sebagai titik awal pembelajaran matematika untuk menunjukkan bahwa matematika sebenarnya dekat dengan kehidupan sehari-hari. Benda-benda nyata yang akrab dengan kehidupan keseharian siswa dijadikan sebagai alat peraga dalam pembelajaran matematika.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diperoleh dari hasil tes belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor. Prestasi belajar ini merupakan salah satu alat ukur tingkat keberhasilan seorang siswa didalam kegiatan proses belajar mengajar yang diikutinya di sekolah. Dengan demikian, seorang siswa mendapat prestasi belajar minimal dalam batas rangking tertentu, sering dikatakan siswa tersebut berhasil.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan peneliti

1. Bagi guru

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan memberi informasi kepada guru bahwa guru mata pelajaran matematika mampu menerapkan model pembelajaran matematika salah satunya dengan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR).

2. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan memberi pengaruh terhadap prestasi belajar dan dapat menambah pemahaman siswa mengenai pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran matematika realistik.

3. Bagi Peneliti

Menambah pemahaman dan pengetahuan dalam menggunakan pembelajaran matematika realistik dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa.

